

ANALISIS DIKSI, RIMA, DAN GAYA BAHASA PADA PUISI KARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SINDANGAGUNG KABUPATEN KUNINGAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Hj. Yusida Gloriani & Taty Novia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan

ABSTRACT

Poetry is a form of literary works which have elements like diction in shaper, rima, and stylistics. However the students tend to still haven't learned the elements of poetry, and the creation of the thought that poetry was only owned by people who have talents. Therefore, to increase their knowledge and improvement of the quality of the poetry, to the creation of the students know better that the poem is not a literary work that only belongs to those who have talent. Based on the background of these problem what, rima what diction, and style what language contained in the poem by students of class VIII SMPN 1 Sindangagung Kuningan Regency school year 2012/2013. The purpose of this research is to describe the diction, rima, and stylistics of the poem by students of class VIII SMPN 1 Sindangagung Kuningan Regency school year 2012/2013. Based on these goals determined the population as much as 144 people, with as many as 40 people sample (40 poems). The methods used in this study is descriptive, analytic methods that is the method that describes the results of the analysis of diction, rima, and stylistics at the poetry works of students. Research techniques used are data acquisition techniques, and data processing techniques. Data acquisition techniques to do two stages, namely engineering documentation and engineering assignments. In data processing techniques, the author does an analysis of the poems of student work based on diction, rima, and stylistics. From the results of the analysis can be inferred that the diction in poetry that is widely used is diction meaningful student work, a lot of straightforward rhyme used in the poem by students is rima, the external style of language used in poetry student work is stylistics alusio, anaphora parallelism, and metaphora.

Kata kunci: diksi, rima, gaya bahasa pada puisi karya siswa.

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan media untuk berkomunikasi. Dalam hal ini bahasa merupakan media yang sangat penting dalam menjalankan proses komunikasi tersebut. Pada hakikatnya bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan, salah satu cara untuk menyampaikan pesan tersebut yaitu melalui karya cipta puisi. Sampai saat ini pengajaran puisi yang dilakukan oleh para guru masih banyak yang dikaitkan dengan pengajaran kegiatan membina pengetahuan tentang puisi. Seperti halnya dikemukakan oleh Pradopo (2008:12.3) Penekanan pengajaran lebih banyak tentang teori bukan apresiasi puisi.

Dalam mengajarkan puisi perlu terlebih dahulu mengajarkan kepada siswa tentang unsur-unsur puisi atau anatomi puisi. Dengan mengetahui unsur-unsur atau anatomi puisi maka siswa akan merasa

lebih mudah dalam melakukan apresiasi. Sesuai kepekaannya terhadap kesenian seseorang akan mampu menulis puisi apa adanya. Kemampuan menulis puisi akan sesuai dengan kemampuannya dalam memahami atau menguasai diksi, rima, dan gaya bahasa. Dengan menguasai sejumlah kosakata, mereka menciptakan diksi yang khas untuk mengantarkan sikap mereka terhadap kondisi yang sedang melanda dirinya.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah diksi yang terdapat pada puisi bebas karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung?
- 2) Bagaimanakah rima yang terdapat pada puisi bebas karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung?

- 3) Bagaimanakah gaya bahasa yang terdapat pada puisi bebas karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sastra

Sebagai kreasi seni, sastra mempunyai nilai estetika dan mengutamakan imajinatif. Bahasa yang terdapat dalam sastra pun bukan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Karena lewat sastra pengarang ingin mengungkapkan sebuah makna yang bernilai didaktis, baik yang diungkapkan secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga hasil karya sastra tersebut dapat menarik minat pembaca dan bisa dijadikan cermin hidup bagi pembaca. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra adalah salah satu hasil karya cipta manusia yang menggunakan media bahasa, baik lisan maupun tulisan untuk mengungkapkan ide, perasaan, maupun pengalaman kehidupan sehari-hari. Pengungkapan tersebut merupakan hasil perenungan dengan sungguh-sungguh sehingga mempunyai nilai baik untuk dinikmati oleh pembaca. Dengan demikian, sastra dapat diartikan sebagai karya seni yang menggunakan bahasa sebagai mediana baik lisan maupun tulisan (Sugianto Mas, 2008:7).

Pengertian Puisi

Beberapa definisi puisi yang dikemukakan oleh beberapa para ahli, diantaranya.

- a. *Samuel Taylor Coleridge*
Puisi adalah kata-kata yang terindah dalam susunan yang terindah.
- b. *Carlyle*
Puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal.
- c. *Wordsworth*
Puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan.
- d. *Dunton*
Puisi merupakan pemikiran manusia secara kongkrit dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama.
- e. *Shelley*
Puisi adalah rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup kita.

Dari definisi-definisi tersebut terlihat adanya perbedaan-perbedaan pikiran mengenai pengertian puisi. Namun jika unsur-unsur dari pendapat-pendapat itu dipadukan, maka akan dapat garis-garis besar tentang pengertian puisi yang sebenarnya. Unsur-unsur tersebut berupa: emosi, imajinasi pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur.

Jadi, puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, dalam wujud yang paling berkesan (Gloriani, 2006:3).

Unsur intrinsik puisi dapat dibagi menjadi unsur isi yang terdiri dari: *sense* atau *tema*, *feeling* atau *rasa*, *tone* atau *nada*, dan *intention* atau *amanat*. Serta unsur struktur atau susunannya yang terdiri dari: *diction* atau pilihan kata (diksi), *imagery* atau *kekuatan daya lukis* atau *pengimajian*, *the concrete word* atau *kata-kata konkret*, *figurative language* atau *pengiasan* dan *gaya bahasa*, *rhythm* atau *rima* atau *irama*, dan *rhyme* atau *rima*.

Pengertian Diksi

Diksi ialah pilihan kata. Maksudnya, kita memilih kata yang tepat untuk menyampaikan suatu gagasan dan ketepatan, (Arifin, 2004:25). Peranan diksi dalam puisi sangat penting karena kata-kata adalah segala-galanya dalam puisi. Bahkan, untuk jenis puisi imajis, seperti dinyatakan oleh Sapardi Djoko Damono (dalam Suminto A. Sayuti, 2008:143), kata-kata tidak sekedar berperan sebagai sarana yang menghubungkan pembaca dengan gagasan penyair, seperti peran kata dalam bahasa sehari-hari dan prosa umumnya. Dalam puisi imajis kata-kata sekaligus sebagai pendukung dan penghubung pembaca dengan dunia intuisi penyair.

Begitu pentingnya pilihan kata dalam puisi sehingga ada yang menyatakan bahwa

diksi merupakan esensi penulisan puisi. Bahkan, ada pula yang menyebutnya sebagai dasar bangunan setiap puisi sehingga dikatakan pula bahwa diksi merupakan faktor penentu seberapa jauh seorang penyair mempunyai daya cipta yang asli.

Pengertian Rima

Menurut Sugianto Mas (2008:52) Unsur rima atau kemerduan bunyi adalah unsur yang bersama-sama dengan irama membentuk musik dalam puisi. Oleh karena itu kedua unsur tersebut sering disebut sebagai unsur musikalitas. Rima dalam puisi nampak sebagai perulangan bunyi yang berselang, baik dalam baris, maupun bait puisi. Secara umum rima dapat dilihat menurut letak dalam baris, letak dalam bait, serta arti bunyinya.

Pengertian Gaya Bahasa

Pengiasan dan gaya bahasa merupakan unsur puisi yang sebenarnya tidak bisa dilepaskan dari unsur-unsur lainnya. Yang dimaksud dengan pengiasan dan gaya bahasa adalah pengungkapan bahasa (kata-kata atau kalimat) untuk pengertian yang khusus, bukan pengertian yang sebenarnya atau lugas (Sugianto Mas, 2008:47.)

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu metode yang digunakan untuk menguraikan dan menganalisis data dengan tujuan untuk menggambarkan hasil analisis tentang diksi, rima, dan gaya bahasa pada puisi karangan siswa.

Teknik pemerolehan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan penugasan kepada siswa untuk menulis puisi bebas .

Dengan populasi berjumlah 144 siswa, dan sampel sebanyak 40 siswa (40 buah puisi).

PEMBAHASAN

Analisis diksi, rima, dan gaya bahasa pada setiap puisi

1. Diksi yang diungkapkan dalam puisi karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung adalah diksi yang

mengandung makna konotatif sebanyak 73%, diksi yang mengandung makna denotatif sebanyak 17%, dan diksi yang mengandung makna sinonimi sebanyak 10%.

2. Rima yang diungkapkan dalam puisi karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung adalah rima eksternal sebanyak 76%, disamping yang lainnya menggunakan rima terus sebanyak 12%, rima internal sebanyak 8%, dan rima kembar sebanyak 4%.
3. Gaya bahasa yang diungkapkan dalam puisi karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung adalah gaya bahasa alusio sebanyak 60%, anaphora sebanyak 15%, metafora sebanyak 10%, epiphora sebanyak 11%, dan pleonasme sebanyak 4%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap puisi-puisi karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2012/2013 yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 40 buah puisi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Diksi yang paling banyak digunakan pada puisi hasil karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2012/2013 adalah diksi yang bermakna konotatif, disamping yang lainnya menggunakan makna denotatif, dan makna sinonimi.
- 2) Rima yang paling banyak digunakan pada puisi hasil karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2012/2013 adalah rima eksternal, rima terus, rima internal, dan rima rima kembar.
- 3) Gaya bahasa yang paling banyak digunakan pada puisi hasil karya siswa kelas VIII SMPN 1 Sindangagung Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2012/2013 adalah gaya alusio, Pararelisme (anaphora), metafora, epiphora, dan pleonasme.

Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka dalam bagian ini penulis akan

menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan minat siswa terhadap sastra, khususnya dalam pengajaran menulis puisi.

Saran-saran yang penulis ajukan sebagai berikut.

- 1) Dalam mengajarkan apresiasi sastra, guru hendaknya tidak menekankan pada aspek teorinya saja, tetapi harus diseimbangkan dengan praktiknya untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam berapresiasi dan berekspresi. Serta harus lebih kreatif dalam mengajarkan apresiasi puisi sehingga siswa lebih memahami dan menguasai seluruh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik puisi dengan baik.
- 2) Untuk meningkatkan mutu pembelajaran apresiasi puisi hendaknya diikuti dengan melengkapi perpustakaan dengan buku-buku sastra, khususnya buku-buku kumpulan puisi dari berbagai pengarang dan dari setiap angkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin S, dkk. 2006. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Aripin, Zaenal. 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gloriani, Yusida. 2006. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Kuningan: Universitas Kuningan.
- Heryadi, Dedi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Tasikmalaya.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Djoko Rachmat, dkk. *Puisi*. 2008. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugianto Mas, Aan. 2008. *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra Indonesia*. Kuningan: Universitas Kuningan.
- Sugianto Mas, Aan. 2008. *Kajian Prosa Fiksi dan Drama*. Kuningan: Universitas Kuningan.
- Sumarjo. 2002. *Puisi dan Prosa*. Jakarta: CV.Pamularsih.
- Zaidan, Abdul Rozak. 2000. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.